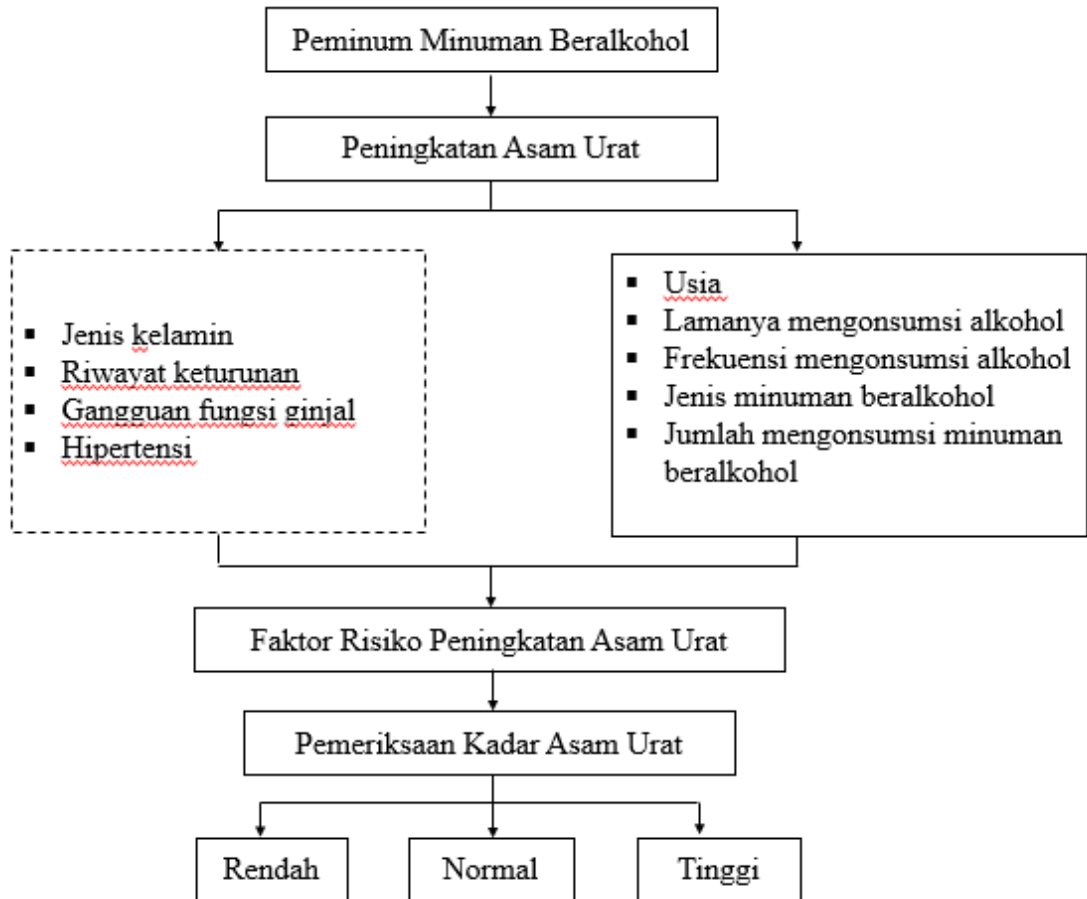


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

————— : Diteliti

..... : Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Asam Urat Pada Peminum Minuman Beralkohol di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat

Pada gambar 1 menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi meningkatnya kadar asam urat seseorang. Beberapa faktor – faktor tersebut diantaranya jenis kelamin, riwayat keturunan, gangguan fungsi ginjal, hipertensi, usia, berapa lama seseorang mengonsumsi alkohol, frekuensi mengonsumsi alkohol, jenis minuman beralkohol yang dikonsumsi, serta jumlah mengonsumsi alkohol. Salah satu yang sangat mempengaruhi meningkatnya kadar asam urat darah pada seseorang adalah mengonsumsi minuman beralkohol. Minuman beralkohol sering dikonsumsi untuk merayakan pesta atau hanya untuk sekedar hiburan semata dan bukan hanya dilakukan di daerah pedesaan melainkan daerah perkotaan. Semakin sering seseorang mengonsumsi minuman bealkohol maka akan semakin memicu meningkatnya kadar asam urat dalam darah. Jika menumpuknya asam urat serta mengkristal dan menyerang sendi – sendi akan menyebabkan artritis gout. Sedangkan jika kadar asam urat dalam darah sudah meningkat maka disebut dengan hiperurisemia.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar asam urat pada peminum minuman beralkohol di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Usia	Panjang hidup seseorang dihitung sejak lahir.	Wawancara	Rasio Kategori : Remaja (20-25 tahun) Dewasa (26-45 tahun) Lansia (46 tahun keatas)
Kadar Asam Urat	Nilai hasil pemeriksaan asam urat di masyarakat Desa Pemecutan Klod yang mengonsumsi alkohol.	Pemeriksaan asam urat dilakukan dengan menggunakan metode POCT atau rapid test.	Ordinal Kategori: Menurut WHO (2016) kadar asam urat pada laki-laki: Rendah : < 3,5 mg/dL Normal : 3,5-7,0 mg/dL Tinggi : > 7,0 mg/dL
Lamanya Mengonsumsi Alkohol	Rentang atau lamanya waktu dalam mengonsumsi alkohol.	Wawancara	Nominal Kategori : ≤ 5 tahun > 5 tahun
Frekuensi Mengonsumsi Alkohol	Seberapa sering seseorang mengonsumsi alkohol.	Wawancara	Ordinal Kategori : Tidak Sering, < 3 kali seminggu Sering, ≥ 3 kali seminggu

Jenis Minuman Beralkohol	Jenis minuman yang mengandung etanol yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi.	Wawancara	Nominal Kategori : Bir Tuak Arak
Jumlah Mengonsumsi Alkohol	Seberapa banyak seseorang dalam mengonsumsi alkohol.	Wawancara	Nominal Kategori : ≤ 2 gelas dalam sehari ≥ 3 gelas dalam sehari